

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tidak ada tandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Malaikat Jibril a.s yang ditulis pada *mushaf* kemudian disampaikan kepada umat secara *mutawatir* yang dimulai dengan surat Al-fatihah dan ditutup dengan surat An-nas, serta membaca dan mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Menurut Syaih Beik, AL-Qur'an adalah firman dari Allah SWT, yang berbahasa Arab dan diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk dipahami isinya, disampaikan kepada penerus umat secara *mutawatir*, ditulis dalam *mushaf*, diawali dengan surat Al-Fatihah, dan diakhiri dengan surat An-nas.¹

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang paling utama bagi umat islam, mengarahkan manusia kejalan yang benar dan lurus untuk mencapai kesempurnaan manusiawi yang merealisasikan kebahagiaan kehidupan di dunia dan akhirat, tidak hanya mempelajari isi dan kandungan Al-Qur'an saja yang akan mendapatkan keutamaan, membaca Al-Qur'an juga termasuk amalan yang bernilai ibadah. Maka mengajarkan membaca dan memahami Al-Qur'an harus dilakukan sedini mungkin kepada anak-anak dengan tujuan mempersiapkan generasi penerus yang Qur'ani berakhlak

¹ Saeful Arief, *Ulumul Qur'an*, cet pertama, (Jakarta Selatan : Program Studi Ilmu Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuludin Institut PTIQ Jakarta, 2022), hal. 2

mulia, berguna bagi sesama serta mempunyai pondasi ketaqwaan keagamaan yang kuat. Allah SWT berfirman dalam surat Al'imron ayat 138.

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya:“(Al-Qur’an) ini adalah penerang bagi seluruh manusia,dan petunjuk dan pelajaran bagi orang o rang yang bertaqwa.²

Mengingat bahwa Al-Qur’an adalah sumber keilmuan dan menjadi pedoman hidup umat islam, maka membaca dan memahaminya adalah kewajiban bagi umat Islam yang tidak boleh diabaikan. Jika umat islam tidak bisa membaca, menulis, dan memahami isi Al-Qur'an, akan sulit memahami dan mengetahui ajaran Islam. Oleh karena itu membimbing anak-anak sedini mungkin untuk bisa membaca dan menulis huruf Al-Qur'an adalah salah satu tugas para pendidik agama Islam.

Melihat kondisi zaman sekarang terjadi perubahan zaman yang sangat pesat dalam bidang sosial, budaya, teknologi dan lainnya, yang menuntut anak-anak zaman sekarang supaya mempunyai bekal *kompetensi* untuk menghadapi tantangan zaman, dengan demikian berbagai jalan pendidikan ditempuh untuk membekali anak-anak tentang *kompetensi* dalam menjawab dan menghadapi perubahan zaman, yang semata-mata hanya bertujuan untuk mencukupi kebutuhan materi, sementara mereka lupa terhadap pembinaan kepribadian manusia. Kondisi seperti ini justru seringkali merubah pola pikir dan perilaku seseorang terlebih mereka yang dangkal akan pemahaman agama, akibatnya nilai-nilai keagamaan ditinggalkan oleh

² Mohamad Yasir, Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur’an*, cet pertama, (Pekan Baru-Riau, CV.Asa Riau, 2016), hal. 13

masyarakat, lebih buruknya lagi terjadinya keguncangan dan kegelisahan *rohani* dikalangan para pemuda karena tidak memiliki pedoman dalam kehidupannya.

Melihat kondisi sekarang, termasuk krisis moral maka sangat dibutuhkan pendidikan religius yang menanamkan nilai keagamaan sejak dini kepada anak-anak, seperti halnya lembaga pendidikan TPQ yang diharapkan menjadi salah satu jalan untuk menyelamatkan generasi penerus bangsa dan agama melalui bidang pendidikan agama islam. TPQ (Taman Pendidikan Quran) merupakan lembaga pendidikan nonformal yang di dalamnya berisi tentang pengembangan ilmu berbasis keislaman seperti pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an, nilai-nilai agama dan akhlak islami dalam kehidupan sehari-hari.³

Melihat pentingnya pendidikan keagamaan terhadap anak-anak terciptanya gagasan dari para Ulama di Desa Tegalretno, Kepala Sekolah SDN Tegalretno, Tokoh Agama, Kepala Desa dan Masyarakat untuk mendirikan TPQ yang kemudian dinamai dengan TPQ As Sholih. TPQ As Sholih adalah lembaga pendidikan keagamaan yang berdiri di lingkungan SDN Tegalretno, TPQ As Sholih dalam proses pengajarannya menekankan pada para santri supaya dapat mengenal huruf Al-Qur'an dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan *makhorijul khuruf* dan *tajwidnya*, mengajarkan nilai-

³ Inggried Alivia Damayanti, *Upaya TPA Dalam Meningkatkan Baca Tulis AL-Qur'an Di TPA AT-Taubah Desa Bugel kecamatan Kratikan kabupaten Klaten*, (Yogyakarta, UIN, 2022), hal. 3

nilai agama islam dan penanaman moral agama dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Lembaga pendidikan TPQ As Sholih yang diharapkan nantinya dapat mencetak santri yang mahir dalam membaca Al-Qur'an sesuai *makharijul khuruf*, menulis ayat-ayat dengan baik dan benar. Dengan begitu berbagai upaya dilakukan TPQ As Sholih, seperti halnya penetapan kurikulum, metode pembelajaran, sampai kebijakan lembaga dalam membina para santri.⁵

Berdasar uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ AS SHOLIH, dengan mengangkat judul “UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN DI TPQ AS SHOLIH TEGALRETNO KECAMATAN PETANAHAN KABUPATEN KEBUMEN.

B. Pembatasan Masalah

Supaya dalam melakukan penelitian tidak keluar dari tema penelitian maka diperlukan pembatasan masalah, adapun pembatasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang digunakan di TPQ As Sholih.
2. Upaya TPQ As Sholih dalam meningkatkan kualitas pembelajara Baca Tulis Al-Quran.

⁴ Hasil Wawancara kepada Bapak Solehudin Selaku Kepala TPQ As Sholih, tanggal 13 september 2023

⁵ Ibid.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja metode pembelajara Baca Tulis AL-Qur'an yang digunakan di TPQ As Sholih ?
2. Bagaimana upaya TPQ As Sholih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ?

D. Penegasan Istilah

Dalam Skripsi ini peneliti mengambil judul upaya peningkatan kualitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ As-Sholih Tegaretno. Penulis akan menegaskan arti dari masing-masing bagian dari judul skripsi tersebut untuk menghindari kesalah fahaman terhadap judul skripsi di atas, adapun penegasan dari masing masing istilah judul skripsi sebagai berikut.

a. Upaya

Upaya menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai tujuan. Upaya juga berarti usaha, akal, ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.⁶

b. Taman Pendidikan Al Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga yang didirikan oleh kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis kegiatan keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an sejak usia dini, serta

⁶ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indnesia*, (Jakarta: Modern English Prees, 2002), hal. 1187

memahami dasar- dasar *dinul islam* pada anak-anak, TK, SD, MI.⁷
Adapun yang di maksud dengan TPQ dalam penelitian ini adalah TPQ
As Sholih Tegalretno.

c. Peningkatan Kualitas pembelajaran Baca Tulis

Yang dimaksud dengan peningkatan kualitas pembelajaran baca tulis adalah usaha untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan taraf kemampuan bacaan dan kemampuan menulis yang lebih baik dari sebelumnya.

d. Al-Qur'an

Menurut Syaih Muhammad Al-Khudhri, Al-Qur'an yaitu firman Allah SWT yang berbahasa Arab, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, untuk dipahami isinya, untuk diingat selalu, yang disampaikan kepada manusia dengan jalan *mutawatir*, dan telah ditulis dalam suatu *mushaf* antara kedua kulitnya dimulai dengan surat Al-fatikhah dan diakhiri dengan surat An-nas'.⁸

E. Kegunaan Penelitian

Dari Penelitian yang dilakukan diharapkan mendapatkan hasil gambaran dari apa yang sudah diperoleh para pendidik khususnya guru TPQ dan lembaga pendidikan TPQ, kajian ini adalah ilustrasi awal tentang pentingnya implementasi rencana kegiatan kurikulum, metode mengajar,

⁷Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisas TPA*, Jurnal Al-Ta'ib, Vol 9, No 1, januari 2016.

⁸ Mohammad yasir, Ade Jamaruddin, *Studi Al-Qur'an*, cet pertama, (Pekan Baru,Asa Riau,2016), hal. 3

dan pengolahan organisasi di dalam lembaga yang dirancang untuk meningkatkan prestasi akademik para santri atau anak didik.

- a. Khususnya untuk lembaga pendidikan TPQ As Sholih, menjadi masukan materi untuk meningkatkan kualitas lembaga pendidikan di TPQ
- b. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan informasi tentang peran TPQ dalam peningkatan kualitas belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai referensi dalam melaksanakan tugas selanjutnya dan sebagai bahan memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang TPQ As Sholih, khususnya upaya peningkatan kualitas TPQ.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang upaya peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an di TPQ As Sholih secara lebih utuh, sehingga dapat mendorong semangat pembaca untuk ikut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan keberhasilan dalam mencapai tujuan TPQ tersebut.